



Analisis Strategi Komunikasi Politik Ridwan Kamil di Media Sosial Instagram dalam Membangun Citra Diri Menuju PILGUB DKI Jakarta 2024

Naila Ahmad^{1*}, Khalifa Nur Khaliq Pohan², Salwa Alfira³, Kanina Aufia⁴, Clarissa Fortuna Paripurna⁵, Muhammad Prakoso Aji⁶

¹²³⁴⁵⁶ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Abstrak: Penelitian ini menganalisis strategi komunikasi politik Ridwan Kamil di media sosial Instagram dalam membangun citra dirinya menjelang Pilgub DKI Jakarta 2024. Dengan meningkatnya penggunaan media sosial sebagai alat kampanye politik, Instagram menjadi salah satu platform penting bagi politisi untuk menyampaikan pesan dan berinteraksi dengan pemilih. Ridwan Kamil memanfaatkan fitur visual dan interaktif Instagram untuk menjangkau audiens, terutama generasi muda, dengan konten yang menarik dan relevan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, mengumpulkan data dari studi pustaka, dan analisis konten media sosial Instagram. Hasilnya menunjukkan bahwa Ridwan Kamil memanfaatkan strategi komunikasi yang meliputi interaksi dua arah, penggunaan konten visual yang menarik, serta responsif terhadap isu-isu lokal. Melalui unggahan yang menampilkan kedekatannya dengan masyarakat, ia berhasil menciptakan citra positif sebagai calon pemimpin yang inovatif dan peduli. Namun, tantangan seperti penyebaran berita hoaks menjadi faktor penting yang harus diatasi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi kandidat lain dalam memanfaatkan media sosial Instagram, untuk membangun citra diri dan meningkatkan interaksi dengan pemilih dalam konteks politik kontemporer.

Kata Kunci: Komunikasi Politik, Media Sosial, Citra Diri, Pilgub DKI Jakarta 2024.

DOI:

<https://doi.org/10.53697/iso.v4i2.1992>

*Correspondence: Naila Ahmad

Email:

2310413017@mahasiswa.upnvj.ac.id

Received: 24-10-2024

Accepted: 25-11-2024

Published: 24-12-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research analyzes Ridwan Kamil's political communication strategy on Instagram social media in building his image ahead of the 2024 DKI Jakarta Governor Election. With the increasing use of social media as a political campaign tool, Instagram has become one of the important platforms for politicians to deliver messages and interact with voters. Ridwan Kamil utilizes Instagram's visual and interactive features to reach audiences, especially the younger generation, with interesting and relevant content. This research uses a qualitative method with an analytical descriptive approach, collecting data from literature study, and Instagram social media content analysis. The results show that Ridwan Kamil utilizes communication strategies that include two-way interaction, the use of attractive visual content, and responsiveness to local issues. Through posts that show his closeness to the community, he has succeeded in creating a positive image as an innovative and caring leader candidate. However, challenges such as the spread of hoax news are important factors that must be overcome. The findings are expected to provide insights for other candidates in utilizing Instagram social media, to build self-image and increase interaction with voters in the context of contemporary politics.

Keywords: Political Communication, Social Media, Self-Image, DKI Jakarta Gubernatorial Election 2024.

Pendahuluan

Media sosial kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern, sehingga mengubah cara mereka berinteraksi, mengakses informasi, dan membentuk persepsi. Melalui media sosial, individu dan kelompok dapat menyampaikan pesan politik, memobilisasi dukungan, serta mengorganisir gerakan sosial dengan lebih cepat dan efisien. Nasrullah (2015) mendefinisikan media sosial sebagai platform internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri, berinteraksi, bekerja sama, serta berkomunikasi dengan pengguna lain, sehingga membentuk ikatan sosial secara virtual. Berkat beragam fitur dan layanannya, media sosial telah merevolusi pola komunikasi dan mempercepat pembentukan opini publik, melampaui kecepatan media konvensional. Perkembangan ini berdampak luas di berbagai aspek kehidupan, termasuk politik dan sosial. Media sosial tidak hanya membuat komunikasi lebih cepat dan mudah, tetapi juga lebih transparan, sehingga informasi dapat disebarluaskan secara lebih efektif. Dengan demikian, media sosial menjadi instrumen yang sangat penting dalam era komunikasi digital saat ini.

Di Indonesia, media sosial telah menjadi salah satu sarana utama dalam kampanye politik. Salah satu platform media sosial yang paling populer adalah Instagram, yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto dan video kepada audiens secara luas. Instagram dimanfaatkan oleh para politisi untuk membangun citra diri, menyampaikan pesan kampanye, serta berinteraksi langsung dengan pemilih. Berdasarkan riset NapoleonCat tahun 2019, Indonesia menempati peringkat keempat dalam jumlah pengguna Instagram terbanyak di dunia, dengan sekitar 56 juta pengguna, atau sekitar 20,97% dari total populasi. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram memiliki potensi besar sebagai media kampanye politik yang efektif. Melalui platform ini, politisi dapat menyebarkan konten visual yang menarik, seperti gambar atau video, yang dirancang untuk menarik perhatian publik. Konten semacam ini tidak hanya membantu dalam memperkenalkan program-program politik, tetapi juga dapat menciptakan keterhubungan emosional oleh para pemilih. Dengan jangkauan yang luas dan pengguna yang sangat aktif, Instagram menjadi alat yang strategis bagi para politisi untuk menjangkau beragam kelompok masyarakat secara cepat dan efisien. Selain itu, Instagram juga memungkinkan politisi merespons secara langsung pertanyaan atau komentar dari pengguna, serta meningkatkan interaksi dan keterlibatan yang lebih personal dengan calon pemilih.

Dalam proses pemilihan kepala daerah yang akan dilaksanakan secara serentak pada tahun 2024, para kandidat turut menggunakan media sosial, khususnya Instagram, untuk mewarnai pencalonan mereka. "Mewarnai" di sini mencakup berbagai aspek, mulai dari mendukung, memperkaya proses politik hingga menjadi aktor penting dalam dunia politik. Dengan menggunakan media sosial Instagram, para kandidat dapat menerapkan strategi komunikasi politik guna mendekatkan diri dengan masyarakat, serta membentuk citra positifnya sebagai calon pemimpin. Salah satu kandidat kepala daerah di DKI Jakarta yang memanfaatkan media sosial Instagramnya untuk berkampanye adalah Ridwan Kamil. Dengan jangkauan audiens yang luas dan fokus pada konten visual, platform ini menawarkan peluang strategis bagi Ridwan Kamil dalam merancang narasi kampanyenya yang efektif. Komunikasi politik di media sosial Instagram memerlukan

elemen naratif dan visual yang mampu menarik perhatian publik. Ridwan Kamil tidak hanya menggunakan platform ini untuk menyampaikan program dan visi politiknya, tetapi juga untuk membangun hubungan emosional dengan para pengikutnya, melalui unggahan foto, video, serta fitur interaktif seperti *polling* dan cerita.

Meskipun demikian, Ridwan Kamil dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam persaingan politik yang sengit. Penyebaran berita hoaks di media sosial Instagram dapat berdampak signifikan pada reputasinya sebagai calon Gubernur DKI Jakarta. Oleh karena itu, Ridwan Kamil perlu merumuskan rencana komunikasi yang responsif terhadap ancaman tersebut. Jika ia salah dalam menyampaikan narasi, hal ini dapat menjadi boomerang yang merugikan dan berpotensi menurunkan elektabilitasnya sebagai calon gubernur DKI Jakarta 2024. Selain itu, kampanyenya di media sosial Instagram memerlukan pemahaman mendalam tentang audiens. Ridwan Kamil harus memahami tren dan isu yang relevan bagi kelompok pemilih, serta mampu menanggapi dengan cepat dan tepat. Ia perlu menyesuaikan pesan dan konten kampanye di media sosial, karena mayoritas pengguna aktif Instagram adalah generasi muda. Ini merupakan tantangan bagi Ridwan Kamil untuk terus mengemas konten yang menghibur dan informatif, seperti meme politik atau video inovatif, guna menarik perhatian pemilih muda. Membangun hubungan emosional dengan audiens juga memerlukan penggunaan bahasa yang lebih santai dan menarik. Keberhasilan strategi komunikasi politik melalui Instagram sangat bergantung pada konsistensi dalam membangun narasi yang kuat. Oleh karena itu, penting bagi Ridwan Kamil untuk memastikan bahwa pesan politik yang disampaikan melalui media sosial Instagram tetap relevan dan sesuai dengan keadaan di lapangan.

Penelitian sebelumnya telah menganalisis Ridwan Kamil dalam berbagai konteks, termasuk strategi komunikasi politiknya selama pemilihan gubernur Jawa Barat 2018 dan kampanye pemilihan walikota Bandung 2013. Ardipandanto (2020) melakukan analisis terhadap strategi kampanye Ridwan Kamil dengan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif untuk mengevaluasi teknik komunikasi serta media yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik yang efektif, yang dikombinasikan dengan penggunaan media sosial dan pendekatan personal, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan elektabilitas Ridwan Kamil. Riset ini juga menekankan pentingnya memahami interaksi antara politisi dan audiens di media sosial. Selanjutnya, Firmansyah, Budiwaspadana, dan Sachari (2017) mengkaji elemen nilai personal brand yang dibentuk melalui persepsi visual terhadap media kampanye Ridwan Kamil, khususnya pada pemilihan walikota Bandung 2013. Penelitian ini menggunakan metode campuran, yang menggabungkan metode kuantitatif untuk mengukur kecenderungan citra yang terbentuk di benak pemilih, serta metode kualitatif dengan analisis semiotika untuk mendeskripsikan pembentukan citra visual. Hasil studi menunjukkan bahwa citra yang dibentuk melalui elemen visual tertentu memiliki skor tertinggi dalam persepsi publik, mencerminkan betapa kuatnya pengaruh elemen visual dalam membangun citra politik di kalangan pemilih.

Selain itu, Rahmah dan Fitri (2023) menganalisis strategi dan komunikasi politik yang diterapkan oleh Ridwan Kamil selama masa jabatannya sebagai walikota. Dengan pendekatan analisis kualitatif, penelitian ini menyoroti kebijakan komunikasi dan interaksi publik yang dilakukan Ridwan Kamil, serta dampaknya terhadap citra positif

yang berhasil dibangunnya. Meskipun ketiga penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang citra dan strategi politik Ridwan Kamil, terdapat kekurangan yang jelas dalam literatur, yaitu mengenai pemanfaatan spesifik media sosial Instagram sebagai alat komunikasi politik dalam kampanye Pilgub DKI Jakarta 2024. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh Ridwan Kamil di media sosial Instagram selama kampanye Pilkada DKI Jakarta 2024. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana Ridwan Kamil memanfaatkan platform tersebut untuk membangun citra positif, berinteraksi dengan pemilih, serta mengatasi tantangan yang muncul selama proses kampanye.

Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan media sosial Instagram sebagai alat komunikasi politik menjadi semakin penting, terutama untuk menarik perhatian pemilih muda, yang merupakan kelompok demografis signifikan di Indonesia. Dengan menganalisis strategi yang digunakan oleh Ridwan Kamil, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas penggunaan media sosial Instagram sebagai alat kampanye politik. Selain itu, identifikasi tantangan yang dihadapi selama kampanye akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika komunikasi politik di media sosial Instagram. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat disusun rekomendasi yang relevan bagi kandidat lain dalam memaksimalkan potensi media sosial Instagram untuk membangun citra diri dan mengoptimalkan interaksi dengan pemilih. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai peran media sosial Instagram dalam politik kontemporer, serta pentingnya strategi komunikasi yang efektif dalam mempersiapkan diri menghadapi Pilkada DKI Jakarta 2024.

Metodologi

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2007:209). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis dan studi pustaka, untuk mengumpulkan informasi serta data yang relevan terkait dengan strategi komunikasi politik Ridwan Kamil di media sosial Instagram dalam membangun citra diri menjelang Pilgub DKI Jakarta 2024. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2006), pendekatan penelitian deskriptif analitis digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan data melalui deskripsi berbasis kata-kata, baik tertulis maupun lisan, dari informan atau hasil pengamatan. Sugiyono (2013) menambahkan bahwa pendekatan ini membantu penelitian kualitatif dalam memperoleh data yang lebih mendalam dan bermakna. Selain itu, studi pustaka digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berfokus pada sumber-sumber tertulis yang relevan, berfungsi untuk menganalisis strategi komunikasi Ridwan Kamil di media sosial Instagram dalam upaya membangun citra politiknya menjelang Pilgub DKI Jakarta 2024.

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang bersumber dari berbagai literatur yang relevan dengan subjek penelitian (Habsy, 2017). Metode ini menggunakan sejumlah jurnal dan artikel yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang telah ada sebelumnya, serta mengumpulkan data hasil analisis yang dilakukan pada media sosial Ridwan Kamil, dengan fokus pada platform Instagram. Tujuan utama dari

penelitian ini adalah untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam mengenai topik yang diteliti. Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mendalami suatu peristiwa khusus dalam kondisi objek yang alamiah, sehingga menghasilkan data deskriptif berupa tulisan yang merupakan hasil analisis terhadap media sosial Ridwan Kamil dan juga hasil analisis terhadap jurnal-jurnal terdahulu. Dalam hal ini, pengumpulan data harus bersifat fundamental, di mana proses pengamatan bergantung pada peneliti itu sendiri.

Hasil dan Pembahasan

A. Strategi Komunikasi Politik yang digunakan oleh Ridwan Kamil melalui Media Sosial Instagram dalam Kampanye Pilgub DKI Jakarta 2024

Ridwan Kamil menerapkan beberapa strategi komunikasi politik untuk membangun citra positifnya selama kampanye pemilihan Gubernur di DKI Jakarta. Strategi ini mencakup pemanfaatan media sosial, pencitraan personal, dan pendekatan responsif terhadap isu-isu lokal. Salah satu elemen penting dalam strategi komunikasi politik Ridwan Kamil adalah penggunaan media sosial secara efektif. Seperti pada periode kepemimpinannya di Bandung dan Jawa Barat, Ridwan Kamil memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, X, YouTube, dan TikTok untuk menjangkau pemilih, terutama generasi muda yang merupakan pengguna aktif media sosial. Melalui media sosial, Ridwan Kamil dapat menyampaikan pesan-pesan politiknya secara langsung kepada masyarakat, membangun interaksi dua arah, dan merespons isu-isu yang berkembang dengan cepat. Media sosial memberikan ruang baginya untuk menunjukkan kedekatan dengan publik, keterbukaan, dan kemampuan beradaptasi terhadap isu-isu yang muncul di masyarakat.

Instagram sebagai platform yang menonjolkan konten visual seperti foto dan video, dimanfaatkan dengan efektif oleh Ridwan Kamil untuk menampilkan aktivitasnya dengan pendekatan yang lebih personal dan humanis. Unggahan yang menampilkan Ridwan Kamil dalam berbagai kegiatan, baik formal maupun informal, memperkuat citranya sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat. Beberapa unggahan yang mencolok melibatkan interaksi langsung dengan komunitas di Jakarta, khususnya generasi muda. Sebagai contoh, Ridwan Kamil kerap terlihat hadir dalam acara olahraga, diskusi kota, serta kegiatan bakti sosial bersama anak muda. Hal ini memperlihatkan bahwa dirinya tidak hanya berperan sebagai politisi, tetapi juga sebagai figur yang mau terjun langsung dan terlibat dalam kehidupan sosial masyarakat. Ia mampu memahami masalah yang dihadapi masyarakat dengan pendekatan yang ringan, namun tetap relevan. Selain itu, konten-konten yang dibagikan oleh Ridwan Kamil memberikan kesan bahwa ia adalah sosok yang ramah, kreatif, dan energik. Gambar dan video yang menunjukkan kedekatannya dengan warga, serta keterlibatannya dalam kegiatan yang digemari kalangan muda, semakin memperkuat citranya sebagai pemimpin yang *accessible*. Dengan demikian, tercipta kesan bahwa Ridwan Kamil peduli terhadap kebutuhan masyarakat, terutama di wilayah Jakarta yang kaya akan dinamika sosial dan budaya.



Gambar 1. Gimmick Kampanye dengan AI dan Singkatan Paslon RIDO
Sumber: Hasil Tangkapan Layar dari Instagram @ridwankamil

Gambar di atas yang diunggah oleh Ridwan Kamil di media sosial Instagramnya, memperlihatkan penggunaan teknologi AI dalam strategi kampanyenya yang mencerminkan pendekatan kreatif. Dengan demikian, pasangan RIDO (Ridwan Kamil-Suswono) berhasil membangun citra yang *up-to-date* sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Penggunaan AI untuk membuat poster kampanye dapat memberikan visualisasi yang menarik bagi masyarakat, khususnya bagi pemilih di DKI Jakarta. Karakter animasi yang digunakan menambahkan elemen kreatif yang dapat menarik perhatian publik, terutama generasi muda yang akrab dengan teknologi dan dunia digital. Hal ini memberikan kesan bahwa kampanye yang dijalanakannya dinamis dan relevan dengan konteks saat ini. Dengan memanfaatkan teknologi AI, Ridwan Kamil memperkuat citra dirinya sebagai pemimpin yang inovatif, mengikuti tren, dan mampu menjangkau lebih banyak audiens. Selain itu, penamaan RIDO sebagai identitas pasangan calon yang diusung oleh gabungan KIM PLUS memiliki nuansa yang mudah diingat, sederhana, dan bersahabat. Secara psikologis, ini membantu menciptakan hubungan emosional dengan pemilih, dan semakin memperkuat kesan bahwa mereka adalah pasangan yang dekat dengan rakyat.



Gambar 2. Kegiatan “Dialog” bersama Warga DKI Jakarta
Sumber: Hasil Tangkapan Layar dari Instagram @ridwankamil

Gerakan "dialog" yang dilakukan oleh Ridwan Kamil, seperti yang ditunjukkan dari gambar di atas, mencerminkan elemen-elemen penting yang menunjukkan strategi komunikasi politik, yang cerdas dan inklusif terhadap masyarakat. Kegiatan dialog tersebut diunggah di media sosial Instagram, sehingga menjangkau lebih banyak orang, dan memberikan akses kepada publik untuk menyaksikan keterlibatan calon pemimpin mereka. Melalui forum dialog ini, masyarakat merasa bahwa mereka bukan hanya sekadar pemilih, tetapi juga bagian dari proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini sangat penting dalam konteks demokrasi modern, di mana pemilih semakin cerdas dan menuntut keterlibatan yang lebih besar dalam politik. Ketika seorang pemimpin secara aktif mendengarkan masukan dari masyarakat, hal ini dapat meningkatkan rasa percaya dan penghormatan masyarakat. Mereka merasa bahwa pemimpin mereka peduli terhadap kebutuhan mereka, dan bersedia untuk memperbaiki kebijakan berdasarkan masukan yang diterima. Selain itu, dengan diadakannya dialog ini, kritik dari masyarakat dapat disampaikan kepada Ridwan Kamil sebagai bentuk aspirasi. Merespons kritik merupakan salah satu indikator penting, bahwa seorang pemimpin memiliki keterbukaan terhadap perubahan dan evaluasi diri. Dengan mengunggah kegiatan dialog ini di media sosial Instagram, Ridwan Kamil tidak hanya memperkuat citranya sebagai pemimpin yang responsif, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi.



Gambar 3. Ridwan Kamil melakukan Kunjungan Lapangan di Waduk Melati
Sumber: Hasil Tangkapan Layar dari Instagram @ridwankamil

Dalam gambar tersebut, Ridwan Kamil terlihat sedang melakukan peninjauan di Waduk Melati, sebuah lokasi yang merupakan bagian dari program kebersihan dan pelestarian lingkungan di DKI Jakarta. Kegiatan ini mencerminkan komitmennya sebagai pemimpin yang peduli terhadap isu-isu lingkungan, terutama dalam upaya menjaga kebersihan dan kelestarian kawasan perkotaan. Melalui langkah ini, Ridwan Kamil berupaya mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga lingkungan sekitar, sekaligus membangun citra dirinya sebagai pemimpin yang tidak hanya bekerja di balik meja, tetapi juga langsung terlibat di lapangan. Inisiatif ini juga menguatkan narasinya, bahwa kebersihan dan tata kelola lingkungan perkotaan merupakan bagian integral dari

visinya untuk memajukan DKI Jakarta menuju kota yang lebih hijau dan berkelanjutan. Hal ini menjadi sangat relevan, terutama menjelang kontestasi Pilgub DKI Jakarta 2024, di mana perhatian terhadap isu lingkungan semakin mendesak. Dengan demikian, tindakan Ridwan Kamil bukan hanya sekadar simbol, tetapi juga wujud nyata dari kepemimpinannya dalam menghadapi tantangan urban yang ada.



Gambar 4. Ridwan Kamil Mengikuti Rangkaian Senam bersama Warga Jakarta
Sumber: Hasil Tangkapan Layar dari Instagram @ridwankamil

Gambar di atas memperlihatkan Ridwan Kamil yang sedang menghadiri acara "Senam Akbar PAN bersama Warga Kalideres". Acara yang berlangsung meriah ini dihadiri oleh banyak warga, termasuk ibu-ibu yang antusias berinteraksi dan berfoto bersama Ridwan Kamil. Momen ini menampilkan kedekatan Ridwan Kamil dengan masyarakat, serta komitmennya untuk membangun hubungan yang kuat dengan konstituenya. Kehadirannya dalam acara tersebut mencerminkan upayanya untuk menjalin hubungan yang akrab dan bersahabat dengan masyarakat. Kegiatan senam bersama ini bukan hanya sekadar acara fisik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga membantu membangun rasa kebersamaan di tengah persaingan politik yang semakin ketat menjelang Pilgub DKI Jakarta 2024. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, Ridwan Kamil menunjukkan kepeduliannya terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Keterlibatan Partai Amanat Nasional (PAN) dalam acara ini juga menandakan dukungan partai politik terhadap kegiatan yang melibatkan calon potensial seperti Ridwan Kamil, hal ini membantu memperkuat posisinya dalam kontestasi politik yang akan datang.



Gambar 5. Ridwan Kamil Mengunjungi Komunitas Kampung Betawi
Sumber: Hasil Tangkapan Layar dari Instagram @ridwankamil

Ridwan Kamil, dengan senyum khasnya, terlihat berbaur dengan hangat di tengah komunitas Betawi Jawa di DKI Jakarta. Dengan langkah sigap dan penuh semangat, ia menyempatkan diri untuk membeli cendol dari pedagang lokal, yang menunjukkan bahwa ia menghargai kearifan lokal serta budaya masyarakat setempat. Sikap ramahnya tampak jelas saat ia mendengarkan curahan hati warga. Di tengah hiruk-pikuk kota, Ridwan Kamil tetap tenang, penuh perhatian, dan siap mendengarkan setiap keluhan, serta aspirasi masyarakat DKI Jakarta. Ia bukan hanya seorang pemimpin yang bertindak, tetapi juga pemimpin yang peduli, sehingga menciptakan hubungan emosional yang kuat dengan rakyatnya. Kehadirannya tidak sekadar sebagai simbol pejabat, melainkan sebagai sosok pemimpin yang hadir secara nyata di tengah masyarakat. Ridwan Kamil selalu siap turun tangan dan mendengarkan langsung apa yang menjadi keresahan masyarakat. Energi positifnya menjadikannya sosok yang dekat di hati masyarakat, menciptakan ikatan yang kuat, dan membuat masyarakat merasa diperhatikan serta dihargai dalam setiap interaksi yang dijalin.

Berdasarkan analisis di atas, terlihat bahwa Ridwan Kamil secara aktif memanfaatkan berbagai fitur interaktif yang disediakan oleh media sosial Instagram, untuk membangun komunikasi dua arah dengan para pengikutnya. Fitur-fitur seperti *Instagram Live*, *Polling*, dan *Instagram Story* memungkinkan adanya interaksi langsung dengan publik. Pendekatan ini menciptakan ruang dialog yang lebih personal, di mana masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan, maupun saran secara langsung. Sebagai contoh, Ridwan Kamil sering melakukan *Live Streaming* untuk membahas isu-isu yang relevan dengan DKI Jakarta, seperti masalah transportasi, kebijakan lingkungan, dan upaya pengendalian banjir. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan pengikutnya, tetapi juga menunjukkan kepedulian Ridwan Kamil terhadap aspirasi dan kebutuhan masyarakatnya. Selain itu, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat dan mengunggahnya di media sosial Instagram, Ridwan Kamil memberikan kesan bahwa ia bersedia mendengarkan dan merespons suara masyarakat.

Dengan cara ini, Ridwan Kamil tidak hanya memperkuat koneksi dengan masyarakatnya, tetapi juga membangun citra sebagai pemimpin yang responsif dan dekat dengan rakyat.

Salah satu aspek penting dalam strategi komunikasi politik Ridwan Kamil di media sosial Instagram adalah kemampuannya dalam memproyeksikan citra diri sebagai pemimpin yang progresif dan visioner. Ia secara aktif memanfaatkan akun Instagramnya untuk mempromosikan berbagai capaiannya selama menjabat sebagai Wali Kota Bandung, terutama yang berkaitan dengan solusi perkotaan yang relevan bagi DKI Jakarta. Ridwan Kamil sering menampilkan proyek- proyek sukses, seperti revitalisasi ruang publik di Bandung, sebagai contoh inovasi yang akan diterapkan di DKI Jakarta jika terpilih. Dengan demikian, muncul narasi bahwa ia adalah pemimpin yang berpengalaman, dan memiliki visi yang jelas untuk menghadapi berbagai tantangan di DKI Jakarta. Ia juga sering mengunggah visualisasi konsep perencanaan kota Jakarta yang terinspirasi dari pengalamannya di Bandung, khususnya dalam hal transportasi, teknologi perkotaan, dan pengelolaan lingkungan. Untuk memperluas jangkauan kampanye dan memperkuat citranya di kalangan pemilih muda, Ridwan Kamil secara strategis berkolaborasi dengan influencer dan tokoh media sosial yang memiliki pengaruh besar di kalangan generasi muda. Kolaborasi ini tidak hanya memperluas audiens, tetapi juga menguatkan citra Ridwan Kamil sebagai figur yang memahami tren media sosial dan mampu beradaptasi dengan gaya komunikasi modern.

B. Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Membangun Citra Positif Ridwan Kamil di Pilgub DKI Jakarta 2024

Ridwan Kamil telah membangun strategi komunikasi politik yang efektif dengan memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai salah satu platform utama untuk berinteraksi dengan publik. Dalam era politik modern yang sangat terhubung secara digital, media sosial memainkan peran penting dalam membentuk persepsi publik dan membangun citra positif bagi para politisi. Ridwan Kamil secara konsisten menunjukkan kemampuannya dalam menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana komunikasi yang interaktif, kreatif, dan informatif. Kemampuan politisi untuk memanfaatkan media sosial secara kreatif dan interaktif dapat meningkatkan popularitas serta elektabilitas mereka, terutama di kalangan pemilih muda yang merupakan pengguna aktif platform tersebut (Kreiss, 2016). Salah satu indikator utama dari keberhasilan strategi komunikasi politik Ridwan Kamil di media sosial Instagram adalah *engagement rate*. Keterlibatan publik yang tercermin dalam bentuk suka, komentar, dan berbagi, menjadi bukti bahwa pesan yang ia sampaikan mampu menarik perhatian masyarakat dan memicu diskusi yang aktif. Melalui media sosial Instagram, Ridwan Kamil tidak hanya sekadar membagikan informasi, tetapi juga berhasil memposisikan dirinya sebagai figur pemimpin yang dekat dengan rakyat. Ia sering menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan gaya komunikasi yang ringan namun tetap substansial.

Hasil survei elektabilitas menjelang Pilkada 2024 menjadi tolok ukur penting dalam menilai efektivitas strategi komunikasi politik Ridwan Kamil di media sosial Instagram. Meningkatnya popularitas dan elektabilitasnya dalam survei politik dapat diatribusikan,

setidaknya sebagian, kepada pendekatan cerdasnya dalam mengelola komunikasi politik di platform tersebut. Dengan kemampuannya untuk menyampaikan visi, program, serta tanggapan terhadap isu-isu terkini, Ridwan Kamil telah berhasil menarik perhatian berbagai lapisan masyarakat. Tanggapan dan komentar warganet pada setiap unggahan Instagramnya mencerminkan bagaimana publik merespons dan terlibat dengan isu-isu yang diangkat. Komentar-komentar ini sering kali berisi apresiasi, kritik, atau harapan publik terhadap kebijakan dan langkah-langkah politik yang akan diambilnya. Selain itu, Ridwan Kamil tampaknya cukup aktif dalam merespons dan berinteraksi dengan warganet, sehingga memperkuat kesan bahwa ia adalah pemimpin yang terbuka dan dekat dengan masyarakat. Melalui pendekatan ini, ia tidak hanya membangun citra positif, tetapi juga menciptakan ruang dialog yang konstruktif dengan publik.



Gambar 6. *Engagement Rate* Instagram Ridwan Kamil

Sumber: <https://phlanx.com/engagement-calculator>

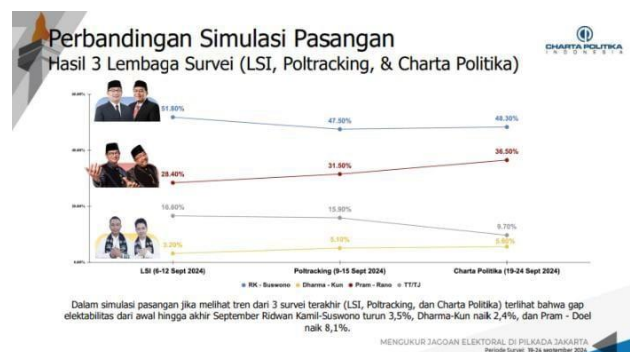
Gambar tersebut menunjukkan bahwa Ridwan Kamil telah berhasil menjalankan strategi komunikasi politik yang efektif di media sosial Instagram, yang terlihat dari tingkat keterlibatannya (*engagement*) yang tinggi di platform tersebut. Dengan 21,8 juta pengikut, Ridwan Kamil mampu menciptakan interaksi yang signifikan melalui setiap unggahannya. Rata-rata, setiap unggahannya memperoleh 55.464 likes dan 4.098 komentar, sehingga menunjukkan partisipasi pengguna yang sangat tinggi. Angka keterlibatan yang tinggi ini mencerminkan respons positif publik terhadap konten yang ia bagikan, sekaligus menandakan antusiasme masyarakat terhadap pesan-pesan yang disampaikannya. Ridwan Kamil tidak hanya sekadar berbagi informasi, tetapi juga berhasil membangun hubungan interaktif dengan pengikutnya, yang berkontribusi dalam memperkuat citranya sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan komunikasinya melalui media sosial Instagram mampu menciptakan keterlibatan aktif dan memperkuat popularitasnya. Kesuksesan strategi ini juga mencerminkan bagaimana media sosial Instagram dapat digunakan secara efektif sebagai alat komunikasi politik yang berdaya guna.



Gambar 7: Salah Satu Komentar Positif Warganet pada Unggahan Ridwan Kamil

Sumber: Hasil Tangkapan Layar dari Instagram @ridwankamil

Komentar-komentar warganet di berbagai unggahan Ridwan Kamil, di media sosial Instagram, menunjukkan dukungan yang kuat terhadapnya. Banyak pengguna menyatakan bahwa ia pantas dan layak untuk memimpin DKI Jakarta. Gaya komunikasi politiknya yang efektif di media sosial Instagram, di mana ia sering membagikan aktivitasnya bersama masyarakat, berhasil membangun citra positifnya sebagai pemimpin yang merakyat. Konten yang diunggah bersifat interaktif dan informatif, sehingga menciptakan rasa kedekatan dan keterhubungan di kalangan warganet. Hal ini memperkuat kesan bahwa Ridwan Kamil adalah pemimpin yang tidak hanya peduli, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Pendekatannya yang transparan dan humanis di media sosial Instagram, membuat publik merasa lebih dekat dengan sosoknya, sehingga menumbuhkan keyakinan bahwa ia mampu membawa perubahan nyata bagi DKI Jakarta. Keberhasilan ini mencerminkan bagaimana penggunaan media sosial Instagram dapat secara efektif membangun hubungan emosional dengan pemilih, serta memperkuat citra politik yang positif dalam konteks kampanye elektoral.



Gambar 8. Simulasi Hasil Survei Pilkada DKI Jakarta 2024

Sumber: <https://www.chartapolitika.com/hasil-rilis-survei-pilkada-jakarta-2024/>

Efektivitas dan pengaruh strategi komunikasi Ridwan Kamil, baik melalui media sosial maupun secara langsung, tercermin dalam tren terbaru hasil survei dari tiga lembaga, yaitu LSI, Poltracking, dan Charta Politika. Dalam survei Charta Politika pada akhir September 2024, pasangan Pramono Anung-Rano Karno mencatat peningkatan elektabilitas yang signifikan, mencapai 48,30%. Tren ini menunjukkan semakin kuatnya posisi mereka dalam kontestasi politik, sementara pasangan Ridwan Kamil-Suswono mengalami penurunan elektabilitas sebesar 3,5% pada periode yang sama. Meskipun terjadi penurunan elektabilitas, hal ini tidak serta-merta menunjukkan kegagalan total strategi politik Ridwan Kamil. Keberhasilannya dalam memanfaatkan media sosial Instagram untuk membangun citra diri, dan menjangkau audiens yang lebih luas, tetap memberikan pengaruh yang cukup besar. Strategi komunikasi Ridwan Kamil, khususnya

dalam menciptakan hubungan erat dengan publik melalui interaksi di media sosial Instagram, telah memperkuat citranya sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat, meskipun persaingan politik saat ini semakin ketat.

Ridwan Kamil sering mengemas pesan politiknya dengan cara yang santai dan humoris, yang sangat disukai oleh kalangan pemilih muda. Dalam beberapa unggahannya, ia menggunakan meme dan konten visual kreatif yang mudah dipahami oleh masyarakat luas, namun tetap mengandung substansi politik. Pendekatan ini memperkuat citra Ridwan Kamil sebagai pemimpin yang modern, berjiwa muda, dan terhubung dengan warga DKI Jakarta yang akrab dengan teknologi. Ridwan Kamil juga memanfaatkan rekam jejaknya sebagai Wali Kota Bandung dan Gubernur Jawa Barat sebagai modal politiknya. Selama kampanye, ia sering menyoroti pencapaian-pencapaiannya, seperti pembangunan infrastruktur, inovasi dalam pelayanan publik, serta keberhasilannya dalam mengelola tata kota yang bersih dan modern. Pencitraan ini menjadi penting untuk menarik simpati pemilih di DKI Jakarta, yang cenderung menilai calon pemimpin berdasarkan rekam jejak yang konkret. Dengan demikian, Ridwan Kamil berhasil membangun narasi yang kuat tentang kepemimpinannya yang relevan dan menarik bagi warga DKI Jakarta.

Efektivitas media sosial Instagram Ridwan Kamil sangat terlihat dalam upayanya untuk membangun citra sebagai "pemimpin yang merakyat". Dengan memanfaatkan platform ini, ia secara aktif berinteraksi dengan warga DKI Jakarta, dengan membagikan momen-momen kegiatan sosial, yang menunjukkan empatinya terhadap permasalahan lokal, seperti kemacetan, banjir, dan kesenjangan sosial. Dalam kampanye Pilgub DKI Jakarta 2024, Ridwan Kamil memanfaatkan media sosial Instagram untuk mengedukasi pemilih tentang pencapaian-pencapaiannya sebagai Wali Kota Bandung dan Gubernur Jawa Barat. Dengan membagikan kisah sukses pembangunan infrastruktur, inovasi dalam pelayanan publik, dan pengelolaan tata kota yang bersih dan modern, ia berhasil membangun narasi yang kuat tentang kepemimpinannya. Penggunaan media sosial Instagram juga mendukung strategi komunikasinya dalam membangun koalisi dengan partai-partai politik besar. Dukungan yang ia terima dari partai-partai seperti PDI-P, Golkar, dan PKS, semakin diperkuat melalui kampanye digital yang terintegrasi. Dengan pendekatan ini, Ridwan Kamil tidak hanya memperluas basis dukungan elektoralnya, tetapi juga menciptakan citra sebagai calon gubernur yang mampu menyatukan berbagai kekuatan politik untuk stabilitas pemerintahan di masa mendatang.

C. Tantangan yang dihadapi Ridwan Kamil dalam Menerapkan Strategi Komunikasi Politik di Media Sosial Instagram selama Kampanye Pilgub DKI Jakarta 2024

Dalam mengikuti kontestasi politik, terutama dalam pemilihan sebagai calon pemimpin di suatu daerah atau negara, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan signifikan adalah penyebaran berita hoaks yang dilakukan oleh buzzer dari pihak lawan untuk menjatuhkan reputasi pesaing. Hoaks diciptakan untuk menarik harapan dan ketakutan masyarakat tanpa didasarkan pada kenyataan. Oleh karena itu, perlu ada batasan dalam membagikan berita yang layak atau tidak layak di

ruang publik. Perkembangan pesat era digital juga mempermudah setiap individu untuk terlibat dalam komunikasi di media digital. Komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain, dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak dalam situasi tertentu, serta menggunakan media tertentu untuk mengubah sikap atau perilaku individu atau kelompok. Hal ini dapat menimbulkan efek tertentu yang diharapkan (Effendy, 2003). Semakin banyak hoaks yang beredar, semakin mudah juga informasi tersebut mengubah pikiran serta opini publik, terutama jika hoaks tersebut ditujukan kepada pihak-pihak yang akan berpartisipasi dalam kampanye Pilkada yang sedang berlangsung. Meskipun Ridwan Kamil merasakan manfaat dari adanya media sosial Instagram, sebagai tempat untuk berkampanye dan membangun citra diri, namun tentunya ia akan menghadapi tantangan tersendiri dalam menjalankan strateginya.



Gambar 9. Komentar Negatif yang diunggah oleh Ridwan Kamil di Instagramnya
Sumber: Hasil Tangkapan Layar dari Instagram @ridwankamil

Berdasarkan bukti yang diambil dari akun Instagram resmi Ridwan Kamil, terdapat sebuah unggahan di Twitter yang menyebarkan fitnah terhadap beliau. Unggahan tersebut berbunyi, *"Iya percaya. Jangankan mengolah sampah jadi batak. Mengolah momen kematian anak sendiri sebagai panggung untuk meraup simpati publik saja kamu bisa kok"*. Menanggapi fitnah tersebut, Ridwan Kamil memberikan respons melalui caption di Instagramnya yaitu, *"Sebuah fitnah yang tidak akan pernah kami terima"*. Dari kasus ini, peneliti berpendapat bahwa tantangan bagi seorang aktor politik yang aktif di media sosial adalah menghadapi berbagai fitnah, yang tidak hanya menyangkut aspek politik, tetapi juga menyerang ranah pribadi. Serangan semacam ini sering kali digunakan untuk menjatuhkan pasangan calon tertentu. Fenomena ini juga mencerminkan adanya ujaran kebencian yang dialami oleh Ridwan Kamil sebagai korban. Ujaran kebencian merupakan bentuk pernyataan negatif yang disampaikan melalui berbagai media, yang semakin marak akibat perbedaan antar kelompok, seperti suku, ras, etnis, dan agama (Rohman, 2016).



Gambar 10. Komentar Negatif pada Unggahan Foto di Instagram Ridwan Kamil
Sumber: Hasil Tangkapan Layar dari Instagram @ridwankamil

Dari gambar di atas, dapat dilihat tantangan lain yang dihadapi Ridwan Kamil dalam menggunakan media sosial Instagram, sebagai tempat untuk berkampanye pada Pilkada tahun 2024 di DKI Jakarta. Banyak masyarakat yang mengungkit kembali cuitan-cuitan lama Ridwan Kamil di Twitter terkait warga DKI Jakarta beberapa tahun yang lalu. Sebagai gubernur dan tokoh politik, setiap unggahan Ridwan Kamil diawasi dengan cermat oleh publik dan media, sehingga ia harus sangat berhati-hati dalam memilih kata-kata dan visual yang digunakan untuk mengelola persepsi publik. Kesalahan kecil dapat memicu kontroversi besar, terutama di era digital saat ini. Komentar-komentar pada unggahan Ridwan Kamil di media sosial Instagram tidak hanya merupakan ekspresi pendapat, tetapi sering kali dimaksudkan untuk menjatuhkannya, terutama menjelang kontestasi Pilkada DKI Jakarta 2024. Kalimat-kalimat yang disampaikan oleh para komentator jelas menunjukkan adanya maksud tertentu di baliknya. Setiap pernyataan yang disampaikan dalam komunikasi publik memiliki fungsi komunikatif yang spesifik dan tidak hanya berfungsi sebagai sumber ujaran semata (Mulyana, 2010).

Penggunaan media sosial Instagram dalam kampanye Pilkada DKI Jakarta 2024 menghadapi tantangan yang serius, terutama terkait penyebaran berita palsu dan ujaran kebencian. Penyebaran hoaks di platform ini menjadi beban berat bagi Ridwan Kamil, mengingat informasi palsu dapat menyebar dengan cepat dan memengaruhi persepsi masyarakat secara luas. Serangan hoaks yang diarahkan kepada Ridwan Kamil sering kali tidak hanya berkisar pada isu politik, tetapi juga menyentuh aspek pribadi. Fitnah mengenai kehidupan pribadi dan kebijakan-kebijakannya sebagai gubernur sebelumnya, sering digunakan untuk menimbulkan keraguan di benak para pemilih. Untuk menghadapi tantangan ini, Ridwan Kamil perlu berupaya keras dalam memitigasi dampak negatif dari hoaks, dengan segera mengklarifikasi informasi yang salah dan memperkuat narasi yang benar. Respons yang efektif terhadap hoaks memerlukan strategi komunikasi yang terencana, di mana setiap klarifikasi disampaikan dengan jelas dan meyakinkan. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan publik serta memperbaiki citra yang telah tercemar oleh informasi yang keliru.

Simpulan

Ridwan Kamil telah berhasil memanfaatkan media sosial Instagram sebagai alat komunikasi politik yang efektif dalam kampanye Pilgub DKI Jakarta 2024. Melalui platform ini, ia mampu menjangkau pemilih, terutama generasi muda, dengan konten visual yang menarik serta fitur interaktif yang mendukung komunikasi dua arah. Strategi komunikasi yang diterapkan meliputi pencitraan personal yang menunjukkan kedekatan

dan keterlibatan langsung dengan masyarakat, sehingga menciptakan hubungan emosional yang kuat. Penggunaan teknologi modern, seperti konten berbasis kecerdasan buatan (AI), semakin memperkuat citra Ridwan Kamil sebagai pemimpin yang inovatif dan responsif terhadap perkembangan zaman. Kegiatan yang diunggah di Instagram, seperti dialog dengan warga dan partisipasi dalam acara komunitas, mencerminkan komitmennya untuk mendengarkan aspirasi masyarakat serta memberikan perhatian terhadap isu-isu lokal. Meskipun menghadapi tantangan, seperti penyebaran hoaks dan kompetisi yang ketat di arena politik, Ridwan Kamil tetap berhasil membangun citra positif dan meningkatkan elektabilitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang konsisten dan adaptif sangat penting dalam politik modern. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang efektivitas media sosial dalam membentuk persepsi publik, serta menegaskan pentingnya bagi politisi untuk memahami dan memanfaatkan platform ini dalam membangun citra diri dan berinteraksi dengan pemilih. Melalui pengalaman Ridwan Kamil, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tidak hanya sekadar alat kampanye, tetapi juga merupakan sarana vital untuk membangun hubungan yang lebih dekat dan partisipatif antara pemimpin dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Alfani, H., Putra, A. M., Zubair, A., Sumarkidjo, A., Putra, D. K. S., & Al., E. (2011). Media dan komunikasi politik.
- Azka, I., & Syahputra, I. (2023). Komunikasi Politik Capres Anies Baswedan Menuju Pemilu 2024 Melalui Media Sosial Instagram. *J-IKA: Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas BSI Bandung*, 10(1), 37-45.
- Amalia, A. M. C. (2020, Desember 4). Branding Politik – Public Relations - Malang. BINUS UNIVERSITY. Diakses Oktober 12, 2024, dari <https://binus.ac.id/malang/public-relations/2020/12/04/branding-politik/>.
- Ardipandanto, A. (2020). Strategi Kampanye Dan Kemenangan Ridwan Kamil Dalam Pilgub Jabar 2018. *Kajian*, 23(3), 175-198.
- Brian Mc Nair, Pengantar Komunikasi Politik, Nusamedia: Jakarta, 2016.
- Charta Politika. (2024, Oktober 3). HASIL RILIS SURVEI PILKADA JAKARTA 2024.
- Effendy, O. U. (2020). Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Firmansyah, R., Budiwaspada, A. E., & Sachari, A. (2017). Persepsi Visual Elemen Nilai Personal Brand pada Media Kampanye Ridwan Kamil. *Jurnal Sosioteknologi*, 16(3), 288-303.
- FATIMAH, S. (2019). STRATEGI PEMENANGAN POLITIK RIDWAN KAMIL DAN UU RUHZANUL ULUM DI KALANGAN PEMILIH MILENIAL DALAM PILKADA JABAR 2018. (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana).
- Hanny, Nur. (2023). Ujaran Kebencian pada Kolom Komentar Media Sosial Instagram pada Akun Denise Chariesta. *Jurnal Signifie*, Volume 1 Nomor 1.
- Jinan, M. (2012). New Media dan Pergeseran Otoritas Keagamaan Islam di Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 10(1), 181–208.

- Kreiss, D. (2016). *Prototype Politics: Technology-Intensive Campaigning and the Data of Democracy*. Oxford University Press.
- Mepifilina, Andiwi. "Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Melakukan Pendidikan Politik" 3, no. 2 (2021): 101–10.
- Muslimin, K. (2019). *Buku ajar komunikasi politik*. Unisnu Press.
- Mulyana. 2019. *Kajian Wacana: Teori, Metode, & Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pasla, B. N. (2023, April 22). pada Political Branding: Pengertian dan Manfaatnya. BAMS. Diakses Oktober 12, 2024, dari <https://pasla.jambiprov.go.id/political-branding-pengertian-dan-manfaatnya/>.
- Rahmah, S. (2021). Personal Branding Ganjar Pranowo untuk Membangun Komunikasi Politik di Media Sosial Instagram. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 94–101.
- Rifda, A. (2022, Januari 24). *Komunikasi Politik: Pengertian, Distorsi dan Modelnya*. Gramedia. Diakses Oktober 12, 2024, dari <https://www.gramedia.com/bestseller/komunikasi-politik/>.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Tempo.co. (2024, Agustus 28). Kata Ridwan Kamil soal Singkatan 'Rido' dan Slogan 'Jakarta Baru'. Nasional tempo. Diakses Oktober 12, 2024, dari <https://nasional.tempo.co/read/1909644/kata-ridwan-kamil-soal-singkatan-rido-dan-slogan-jakarta-baru>.
- Tempo.co. (2024, September 28). Ridwan Kamil Ajak Pelajar Dialog di DPD Golkar, Beberapa Ada yang Masih Dibawah Umur. Nasional tempo. Diakses Oktober 12, 2024, dari <https://nasional.tempo.co/read/1921947/ridwan-kamil-ajak-pelajar-dialog-di-dpd-golkar-beberapa-ada-yang-masih-dibawah-umur>.